

[Disinformasi] Perusahaan Bioteknologi Australia Kembangkan Pengobatan Mencegah Kematian akibat Vaksin Covid-19

31 Mei 2021 | 46 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berisi cuplikan video berita berbahasa Inggris dengan narasi yang menyebut bahwa saat ini perusahaan bioteknologi Australia telah mengembangkan pengobatan baru yang diharapkan akan mencegah orang meninggal akibat vaksin Covid-19.

Faktanya, video tersebut telah diedit. Adapun yang dimaksudkan dalam video aslinya adalah laporan tentang sebuah perusahaan bioteknologi Australia yang mengembangkan pengobatan baru untuk mencegah kematian akibat Covid-19, bukan akibat vaksin Covid-19. Dilansir dari AFP, berdasarkan hasil penelusuran dari tayangan video asli secara utuh, diketahui bahwa dalam video tersebut, presenter Tina Altieri sempat keliru mengatakan "Vaksin Covid", namun kemudian mengoreksinya dengan menyebutkan "Covid-19". Namun, video tersebut dipotong dan hanya menampilkan bagian yang keliru.

[Hoax] Poster Rekrutmen Pegawai Bank Mandiri Wanita Non Hijab

31 Mei 2021 | 42 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar sebuah poster di media sosial yang berisi rekrutmen pegawai Bank Mandiri yang salah satu syaratnya adalah perempuan tidak berjilbab. Dalam poster itu dituliskan, lamaran untuk rekrutmen Kriya Mandiri area Kediri tersebut dikumpulkan paling lambat tanggal 24 Mei 2021.

Faktanya, Bank Mandiri melalui akun media sosial resminya membantah informasi tersebut dan memastikan bahwa poster rekrutmen yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks. Bank Mandiri juga tidak pernah meminta pelamar untuk memberikan uang dalam proses perekrutan. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat untuk selalu berhati-hati terhadap informasi palsu yang disebar oleh oknum yang mengatasnamakan Bank Mandiri. Informasi resmi terkait proses rekrutmen Bank Mandiri dapat diakses melalui laman bankmandiri.co.id, mandiricareer.net, atau mandiri call 14000.

[Hoax] Jamur Hitam Menyebar dari Ayam Ternak

01 Juni 2021 | 31 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah unggahan berbahasa asing yang mengklaim bahwa jamur hitam menyebar dari peternakan ayam. Unggahan tersebut juga diiringi narasi yang mengimbau untuk tidak mengonsumsi ayam sampai Corona hilang. Hal tersebut dikaitkan dengan meningkatnya kasus infeksi jamur hitam yang dialami oleh pasien Covid-19 di India.

Dilansir dari kumparan.com, menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat, infeksi jamur hitam (mukormikosis) diakibatkan oleh jamur yang disebut dengan mucormycetes. Infeksi jamur ini bisa mengakibatkan turunya kekebalan tubuh. Namun, tidak ada bukti bahwa infeksi jamur hitam diakibatkan dari ayam ke manusia. Dikutip dari media India newsmobile.in, Direktur All India Institute of Medical Science (AIIMS) Dr Randeep Guleria menegaskan infeksi jamur hitam itu tidak menyebar dari ayam. Guleria juga menjelaskan, sebelum ada pandemi Covid-19, mukormikosis biasa ditemukan pada sejumlah pasien yang menderita penyakit seperti diabetes mellitus, kanker, hingga pasien yang memakai imunosupresan (obat yang melemahkan kekebalan tubuh).

[Disinformasi] Lagu Indonesia Raya Sudah Diganti

01 Juni 2021 | 48 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook sebuah video yang memperlihatkan sejumlah orang sedang menyanyikan lagu Indonesia Raya dalam sebuah acara. Video tersebut diiringi narasi yang mengklaim bahwa orang-orang dalam video tersebut mengganti lagu Indonesia Raya. Video tersebut diunggah pada Sabtu, 29 Mei 2021.

Dilansir dari Medcom.id, klaim adanya video yang memperlihatkan sejumlah orang mengganti lagu Indonesia Raya adalah salah. Faktanya, bukan diganti, sejumlah orang dalam video itu menyanyikan lagu Indonesia versi 3 stanza yang lebih panjang. Dikutip dari Turnbackhoax.id, lagu Indonesia Raya 3 stanza seperti terdengar dari video yang beredar sesuai dengan UU 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, Serta Lagu Kebangsaan. Video itu bagian dari acara peluncuran Program Literasi Digital Nasional pada 20 Mei 2021. Acara itu disiarkan langsung di 16 TV nasional dan swasta serta live streaming di kanal Youtube Kementerian Kominfo dan Siberkreasi. Video dengan durasi lebih panjang dan lengkap, disiarkan langsung di kanal Youtube Kemkominfo TV pada 20 Mei 2021 dengan judul "Peluncuran Program Literasi Digital Nasional".

[Hoax] Mantan Gubernur Kaltim Awang Faroek Meninggal Dunia

01 Juni 2021 | 51 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan mantan Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) Awang Faroek Ishak meninggal dunia. Kabar tersebut ramai beredar pada Selasa, 1 Juni 2021.

Faktanya, informasi tersebut dibantah oleh pihak keluarga. Dayang Donna Faroek selaku anak perempuannya menegaskan, kondisi Awang Faroek Ishak saat ini berada dalam kondisi sehat. Donna mengakui saat ini sang ayah hanya mengalami kelelahan dan sedang beristirahat di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. Dilansir dari laman kaltimtoday.co, Staf Ahli mantan Gubernur Kaltim, Reza juga menegaskan bahwa kabar meninggalnya Awang Faroek Ishak adalah tidak benar.

[Disinformasi] Kewarganegaraan Marsma TNI Suryo Margono dan Dampaknya
Data Intelijen Negara Sudah Ada di China

01 Juni 2021 | 3 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter, sebuah narasi disertai dengan hasil tangkapan layar yang menyebutkan Marsma TNI Suryo Margono yang telah dilantik sebagai Direktur Badan Intelijen Strategis (BAIS) memiliki nama lain, yaitu Chen Ke Cheng atau Chin kho Syin. Selain itu, terdapat klaim bahwa pelantikan tersebut menyebabkan data intelijen negara sudah ada di tangan China.

Berdasarkan penelusuran, klaim yang menyebutkan bahwa pelantikan Marsma TNI Suryo Margono menyebabkan data intelijen negara sudah ada di tangan China adalah keliru. Melalui akun Twitter resmi TNI Angkatan Udara, pihaknya mengonfirmasi bahwa menjadi prajurit TNI tidak memandang SARA. Yang terpenting adalah berkewarganegaraan Indonesia, bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki jiwa nasionalisme dan siap berjuang untuk keutuhan dan kedaulatan NKRI. Hal tersebut sudah dibuktikan oleh Marsma TNI Suryo Margono. Diketahui, Marsma TNI Suryo Margono adalah WNI kelahiran Singkawang, Kalimantan Barat pada 5 Desember 1962. Ia merupakan lulusan Akabri Udara pada 1987 dan sempat menjabat sebagai Atase Pertahanan di KBRI Beijing.

[Hoax] Rekaman Percakapan Telepon Wali Kota Solo Marah Disebut Tak Beragama

01 Juni 2021 | 44 Kali | Edy Krisna



#gibran #gibranrakabuming #viral

Viral Diduga Suara Gibran Marah-marah di Telepon, Lebih Galak Dari Jokowi

25 x ditonton · 4 hari yang lalu


7


0


Bagikan


Download


Simpan

Penjelasan :

Beredar sebuah rekaman suara percakapan telepon yang di klaim sebagai suara Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka memarahi seseorang. Dalam rekaman itu, suara pria yang disebut Gibran terdengar memarahi seorang pria yang disebut sebagai Rahman soal tudingan tidak beragama. Suara pria yang disebut sebagai Gibran bahkan menyebut akan memperkarakan sosok Rahman tersebut ke Polisi.

Faktanya, Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka membantah hal tersebut, Gibran menegaskan bahwa suara yang beredar itu bukanlah dirinya. "Bukan suara saya itu. Suaranya beda, logatnya beda," kata Gibran.